

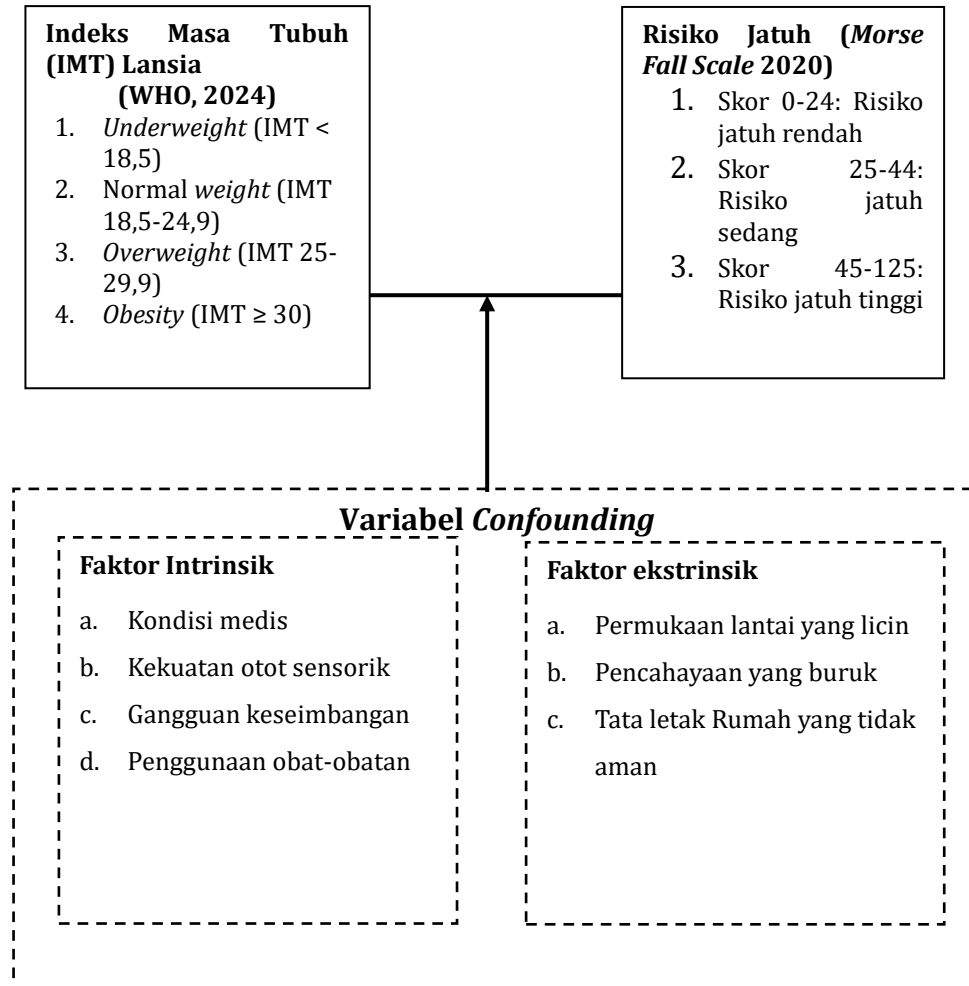
BAB III

KERANGKA KONSEP DAN HIPOTESIS PENELITIAN

3.1 Kerangka Konsep

VARIABEL INDEPENDEN

VARIABEL DEPENDEN

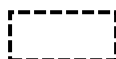


Bagan 3.1 Kerangka Konsep

Keterangan :



: Diteliti



: Tidak diteliti



: Berhubungan

Kerangka konsep Diatas menggambarkan hubungan korelasional antara Indeks Massa Tubuh (IMT) sebagai variabel independen dan Skala Jatuh *Morse* sebagai variabel dependen, dengan mempertimbangkan pengaruh variabel perancu. Variabel independen, IMT, dikategorikan sesuai dengan standar *World Health Organization* (WHO, 2024) menjadi empat kelompok: berat badan kurang (IMT < 18,5), berat badan normal (IMT 18,5-24,9), kelebihan berat badan (IMT 25-29,9), dan obesitas (IMT $\geq$ 30). Variabel dependen diukur menggunakan Skala Jatuh *Morse* (Jewell *et al.*, 2020), yang mengklasifikasikan risiko jatuh ke dalam tiga kategori: risiko jatuh rendah (skor 0-24), risiko jatuh sedang (skor 25-44), dan risiko jatuh tinggi (skor 45-125). Kondisi medis, Kelemahan otot, Gangguan keseimbangan dan Penggunaan obat-obatan sedangkan faktor ekstrinsiknya sebagai Berikut: Permukaan lantai yang licin, Pencahayaan yang buruk dan Tata letak Rumah yang tidak aman.

Kerangka konsep ini menggambarkan bagaimana IMT berhubungan dengan risiko jatuh dengan mempertimbangkan efek dari penyakit kronis, kekuatan otot sensorik, dan kondisi artritis atau neuropati. Hubungan antar variabel ini ditunjukkan dengan garis penghubung, yang mengindikasikan korelasi antara IMT dan risiko jatuh serta peran moderasi variabel perancu.

3.2 Hipotesis Penelitian

1. Hipotesis Nol (H_0): Tidak terdapat hubungan antara Indeks Massa Tubuh (IMT) dengan risiko jatuh pada lansia di Desa Sempal Wadak wilayah kerja Puskesmas Bululawang.
2. Hipotesis Alternatif (H_1): Terdapat hubungan antara Indeks Massa Tubuh (IMT) dengan risiko jatuh pada lansia di Desa Sempal Wadak wilayah kerja Puskesmas Bululawang.